

BAB II

TENTANG MITRA / DESA

2.1. Deskripsi Mitra/Desa

Nama desa Lengkong Kulon dulu dikenal dengan nama sebutan Lengkong Kyai atau juga Lengkong Ulama, dikenal kebanyakan orang sebagai tempat pertama penyebaran agama islam di daerah Tangerang. Desa lengkong kulon pun merupakan salah satu tempat destinasi spiritual untuk berziarah ke salah satu makam pahlawan nasional yang tahun lalu baru saja tea resmi di resmikan oleh Presiden Joko Widodo dan pemerintah setempat yaitu makam pahlawan Arya Wangsakara atau yang lebih dikenal orang Raden Arya Wangsakara disingkat menjadi (R.A Wangsakara).

Raden Arya Wangsakara ialah yang menjadi sosok dibalik penyebaran agama islam di daerah Tangerang dan juga ialah yang telah membangun juga pesantren yang berlokasi dekat Sungai Cisadane. Walaupun desa lengkong kulon telah dihipit oleh kawasan *modern* BSD (bumi serpong damai), oleh PEMDA Kabupaten Tangerang tidak pernah berniat melakukan penggusuran pada desa Lengkong Kulon itu yang terhimpit oleh besarnya moderisasi kota justru pihak PEMDA telah mendukung UMKM desa Lengkong Kulon demi kemakmuran warga desanya dan memajukan perekonomian di desa Lengkong Kulon. Bapak Muhammad Muis, selaku pengurus Badan Usaha Milik Desa, berujar bahwa dengan potensi yang dimiliki oleh Desa Lengkong Kulon berharap akan dapat memajukan perekonomian dan kemampuan desa sesuai dengan visi dan misi desa Lengkong Kulon itu sendiri.

Desa lengkong terletak di kabupaten Tangerang , kecamatan pagedangan, yang ber provinsi di banten.kondisi jumlah populasi masyarakat desa Lengkong Kulon pada saat ini berjumlah 9369 jiwa penduduk dengan luas 613.5 km.penduduk desa lengkong kulon mempunya pendapatan menengah kebawah berdasarkan info indeks data yang diperoleh tim dari data desa. Anggaran rata-rata kelurahan dan

desa diperoleh dari APBD kabupaten/kota serta dari bantuan pemerintah pusat sekitar 98.72%.

Berikut merupakan para tokoh penyokong desa Lengkong Kulon pada tahun 2022 beserta jabatannya:

No.	Nama	No. Telp.	Jabatan
1	Mulyadi Setyawan	0813-1598-1815	Sekretaris Desa
2	Muhammad Muis	0819-0822-7930	Direktur BUMDes
3	Pak Sofyan	0878-8527-8110	Pembina UMKM
4	Pak Imron	0882-9346-7874	Pembina UMKM

Tabel 2.1. Kontak dan nama tokoh penyokong desa Lengkong Kulon

2.2. Visi dan Misi Mitra/Desa

- **Visi**

“Menjadikan Desa Lengkong Kulon Berbudaya Dan Bermartabat”

- **Misi**

1. Meningkatkan Kesejahteraan Perangkat Desa
2. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa Yang Bersih Transparansi Dan Akuntabel
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Perangkat Desa Dan Aparatur Desa Yang Unggul
4. Pengembangan Sumber-Sumber Pendanaan Pemerintah Dan Pembangunan Desa
5. Mengembangkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kemitraan Dalam Pembangunan Desa
6. Mengembangkan Perekonomian Desa
7. Menciptakan Rasa Aman, Nyaman Dalam Suasana Kehidupan Masyarakat Yang Demokratis, Agamis, Berbudaya Dan Bermartabat
8. Meningkatkan Pemerataan Pembangunan Di Segala Bidang
9. Meningkatkan Pendidikan Masyarakat

10. Meningkatkan Sarana Publikasi Desa
11. Menyediakan Data Informasi Penduduk Yang Akurat
12. Mengembangkan Teknologi Berbasis Digital

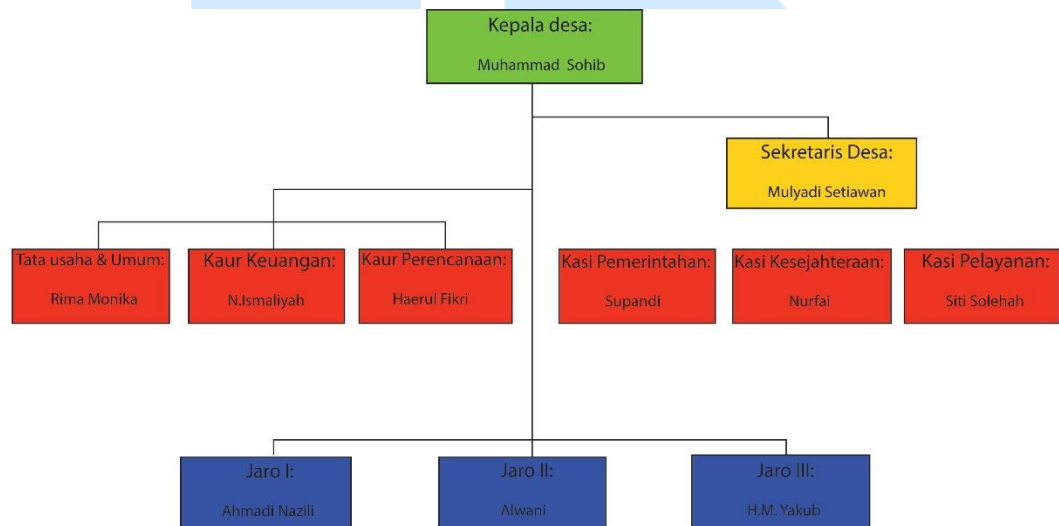
Desa Lengkong Kulon adalah desa yang telah diakui oleh presiden Joko Widodo sebagai desa tematik pada tahun 2021, bersamaan dengan itu peresmian makam religi Aria Wasangkara telah terbentuk. Kurang lebih desa Lengkong Kulon memiliki penduduk sebanyak 9.369 jiwa, dengan total jika dihitung memiliki 2.931 kepala keluarga. Rata-rata tingkat pendidikan di desa Lengkong Kulon hanya mencapai lulusan SMA. Berdasarkan data tingkat pendidikan dan riwayat pekerjaan, masyarakat desa Lengkong Kulon termasuk kedalam kategori menengah kebawah.



Gambar 2.1 Pertemuan dengan pihak pengurus desa

2.3. Struktur Organisasi Desa

Berikut merupakan susunan struktur organisasi desa Lengkong Kulon:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Kampung Lengkong Kyai

2.4. Portofolio Desa

Desa Lengkong Kulon telah memiliki beberapa bentuk kerjasama untuk memajukan serta melestarikan sektor ekonomi masyarakat dan UMKM desa Lengkong kulon dengan beberapa pihak dibawah ini merupakan beberapa kerjasama yang sedang dilakukan oleh desa Lengkong Kulon:

2.4.1. Program Kampung Berseri Bersama (KBA) Sabilulungan

Program Kampung Berseri Bersama (KBA) Kebun Sabilulungan adalah sebuah kerjasama dari desa Lengkong Kulon dengan ASTRA. Inti dari program ini adalah untuk membudidayakan tanaman dan buah-buahan konsumsi seperti kangkung, jagung, singkong, labu air, mangga, dan pepaya. Pihak desa membuat sebuah kebun yang berasal dari hasil wakaf pemakaman desa. Acara ini dilaksanakan setiap setahun. Kebun yang bernama Sabilulungan berukuran 400 meter kemudian akan dikelola oleh warga desa secara bersama. Pihak ASTRA menyumbang sebanyak 300 bibit pohon

mangga dan rambutan kepada desa. Sayuran dan buah yang telah ditanam akan dibudidayakan secara alami menggunakan pupuk kompos dan materi biologis lainnya yang dapat terurai seperti daun busuk. Salah satu bentuk tujuan dari kerjasama ini adalah untuk melestarikan alam dan keberdayaan masyarakat.



Gambar 2.3 Kebun Sabilulungan

Sumber: Tribunnews

2.4.2. MBKM Proyek Desa Universitas Multimedia Nusantara

MBKM Proyek Desa merupakan sebuah kurikulum baru di Universitas Multimedia Nusantara pada tahun ajaran 2022. Kurikulum ini mendorong mahasiswa dapat menerapkan ilmu desain yang telah dipelajari secara langsung kepada masyarakat. Selama mengikuti kegiatan, penulis bekerjasama dengan bapak Irhas selaku ketua UMKM Desa, dan bapak Mulyadi selaku SekDes untuk memperdalam sektor UMKM desa beserta kuliner kue ka'ak. Dengan panduan dan arahan dari pihak desa serta dosen pembimbing bapak Dedi Arpan, penulis memilih topik Perancangan Copywriting dan Ilustrasi Packaging Kue Ka'ak.

2.4.3. Kuliner Kampung Lengkong Kulon

PEMDA kabupaten Tangerang membantu desa Lengkong Kulon untuk mendirikan Kuliner Kampung Lengkong Kulon. Pihak UPJ memberikan bantuan berupa pemberian 10 gerobak untuk membantu para penjual disana sebagai langkah awalnya. Gerobak yang diberikan oleh UPJ tersebut masih dipakai sampai pada saat ini yang dimana jumlah penjual sudah bertambah menjadi sebanyak 30 penjual dengan menjual berbagai produk UMKM di Kuliner Kampung Lengkong Kulon ini.



Gambar 2.4 Kuliner Desa

2.4.4. Kerjasama BUMDes Sehati dan Korporasi

BUMDes Sehati melakukan Kerjasama dengan 30 perusahaan yang berada didekat desa Lengkong Kulon. Desa Lengkong Kulon ini bekerjasama dengan koorporasi yang bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran warga, yang dimana tenaga kerja tersebut berasal dari warga desa sekitar desa Lengkong Kulon. Kerjasama ini dibantu oleh BUMDes Sehati yang bertujuan mengurangi angka pengangguran serta dapat menjadi tempat penyaluran untuk pengolahan limbah. Setiap desa memiliki potensinya masing-masing yang dimana menurut pihak BUMDes Sehati sehingga perlu diteliti lagi potensi apa yang dimiliki setiap desa agar dapat membantu memajukan desa tersebut termasuk juga dengan desa Lengkong Kulon.



Gambar 2.5 BUMDes SEHATI

Sumber: Bratapos

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA